

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Penggunaan model pembelajaran *Cooperative Type* Jigsaw berdasarkan analisis data yang dilakukan berpengaruh pada kemampuan membaca siswa sekolah dasar. Dari bab pembahasan di atas terlihat bahwa nilai SPSS yang diperoleh dari data bacaan siswa berupa nilai signifikansi pada kolom *Levene test equal variance* $0,1799 > 0,05$, sehingga dapat dikatakan kedua data tersebut homogen. Sementara itu, melihat kolom, uji-t persamaan rata-rata hasil dari t-angka kemampuan membaca siswa 2,437 dan $2,498 >$ dari t-tabel 2,026. Berdasarkan kaidah keputusan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya model pembelajaran *Cooperative Type* Jigsaw berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa yang terlihat dari perbedaan rata-rata kemampuan membaca siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang penulis uraikan sebagai berikut:

1. Pendidik sebaiknya menggunakan model pembelajaran *Cooperative Type* Jigsaw, yang dapat dijadikan alternatif model pembelajaran saat ini pada tema 6 Keindahan Negeriku Subtema 2 Keindahan Alam Tanah Airku pada pembelajaran 1.

2. Kepala sekolah, dengan adanya model pembelajaran *Cooperative Type Jigsaw* harus kemudian dikembangkan dengan memberikan dukungan sarana dan prasarana agar kualitas siswa dan sekolah dapat ditingkatkan. Dan juga dapat membawa manfaat yang lebih baik bagi sektor pendidikan.
3. Mahasiswa atau peneliti lain yang melakukan penelitian dapat memperbaiki kekurangan yang ada pada penelitian ini, sehingga hasil penelitian selanjutnya menjadi lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Ana Widyastuti. 2017. *Anak Gemar Baca Tulis*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Aris, Shoimin. (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Berkelompok. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional*.
- Harni. 2020. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Uebone*. Jurnal Paedagogy (ISSN: 2355-7761) Vol. 7 No. 2, Fakultas Ilmu Pendidikan & Psikologi Undikma.
- Huda, M. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. (2014). *Cooperative Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar*
- Mieke Bunga. 2020. *"Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV SDN 53 Sawerigading Palopo"*. Tidak diterbitkan. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Cokroaminoto Palopo.
- Monika Bozu, dkk. 2021. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematiktema 8 Lingkungan Sahabat Kita Pada Siswa Kelas V SDI Rutosoro Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada*. Jurnal Citra Pendidikan (JCP) Volume 1 Nomor 1 Hal. 90-98. (<http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jcp/index>) diakses pada tanggal 13 Maret 2022.
- Nazman Zega. 2021. *Peningkatan Hasil Belajar Ips Melalui Model Pembelajaran Jigsaw*. Jurnal Global Edukasi ISSN 2597-873X (cetak) Vol. 4, No. 5, Apr 2021, hlm. 279 – 286 ISSN 2614-5588 (online). (<http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JGE>) diakses pada tanggal 13 Maret 2022.
- Nurhadi. 2015. *Strategi Meningkatkan Daya Baca*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rahel Sonia Ambarita. 2021. *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar*. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 3 Nomor 5 Halm 2336 – 2344. (<https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>) diakses pada tanggal 22 Mei 2021.

- Rakhmat, Jalaluddin., & Ibrahim, Idi Subandy. (2016). *Metode Penelitian Komunikasi dilengkapi Contoh Analisis Statistik dan Penafsirannya Edisi Revisi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media. Referensi (GP Press Group).
- Refril Dani, Randi Eka Putra. *Peningkatan Kemampuan Membaca Memindai melalui Pendekatan Cooperative Learning Tipe Jigsaw II di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 08 Padang Besi Kota Padang*. Jurnal Tunas Pendidikan e ISSN-2621-1629 Vol. 4. No. 1. (<http://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/pgsd/login>) diakses pada tanggal 13 Maret 2022.
- Samsu Somadaya, *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 27.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi penelitian administrasi*. Jakarta: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian gabungan (Mixing Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Teguh Prasetyo. 2021. Pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa. Universitas Djuanda. (<https://www.researchgate.net/publication/353162628>) diakses pada tanggal 24 Mei 2022
- Yamin, M. (2013). *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: RPP

a. RPP kelas eksperimen

Sekolah : SDN 38 Mataram
Kelas/Semester : IV A (Empat)/1 (satu)
Tema/Subtema : Indahnya Negeriku/Keindahan Alam Negeriku.
Fokus pembelajaran : Bahasa Indonesia, IPS, dan PPKN
Pembelajaran : 1 (Pertama)
Alokasi Waktu : 25 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Muatan pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
	Bahasa Indonesia	Pengetahuan 3.4. Menggali informasi dari cerita petualang tentang lingkungan dengan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan dengan memilih dan memilah kosakata baku.	3.4.1. Menemukan informasi dari teks bacaan tentang sumber daya alam yang ada di lingkungan tempat tinggal.
		Keterampilan 4.4. Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	4.4.1. Membuat puisi tentang keindahan alam di lingkungan sekitar.

		<p>Sikap Spiritual</p> <p>1.2. Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial.</p>	1.2.1 Mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam.
2	IPS	<p>Pengetahuan</p> <p>3.5. Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p>	3.5.1. Mengidentifikasi keindahan alam, sumber daya alam yang terkandung di dalamnya serta hubungannya dengan masyarakat sekitar.
		<p>Keterampilan</p> <p>4.5. Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p>	4.5.1. Menceritakan hubungan interaksi antara manusia dengan lingkungan alam dan ekonomi.
3	PPKN	<p>Pengetahuan</p> <p>3.2. Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.</p>	3.2.1. Menguraikan sikap-sikap yang wajib dilakukan terhadap kelestarian keindahan lingkungan alam.
		<p>Keterampilan</p> <p>4.2. Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.</p>	4.2.1. Mendemonstrasikan salah satu kewajiban sebagai warga di lingkungan sekolah.
		<p>Sikap sosial/individual</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar.</p>	2.3.1. Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

C. Tujuan pembelajaran

Muatan pelajaran	Tujuan pelajaran
Bahasa Indonesia	<p>Pengetahuan</p> <p>3.4.1.1 Melalui teks bacaan, siswa dapat menemukan informasi tentang sumber daya alam yang ada di lingkungan tempat tinggal.</p>

	<p>Keterampilan</p> <p>4.4.1.1 Melalui diskusi kelompok siswa dapat membuat puisi tentang keindahan alam di lingkungan sekitar.</p>
	<p>Sikap Spiritual</p> <p>1.2.1.1 Melalui doa siswa dapat mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam.</p>
IPS	<p>Pengetahuan</p> <p>3.5.1.1 Melalui diskusi kelompok siswa dapat mengidentifikasi keindahan alam, sumber daya alam yang terkandung di dalamnya serta hubungannya dengan masyarakat sekitar.</p>
	<p>Keterampilan</p> <p>4.5.1.1 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menceritakan hubungan interaksi antara manusia dengan lingkungan alam dan ekonomi.</p>
PPKN	<p>Pengetahuan</p> <p>3.2.1.1 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menguraikan 4 sikap yang wajib dilakukan terhadap kelestarian keindahan lingkungan alam.</p>
	<p>Keterampilan</p> <p>4.2.1.1 Melalui kerja kelompok siswa dapat mendemonstrasikan salah satu kewajiban sebagai warga di lingkungan sekolah.</p>
	<p>Sikap Sosial/Individual</p> <p>2.3.1.1 Melalui kerja kelompok siswa dapat menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.</p>

D. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Tahapan Jigsaw	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pembuka, doa, dan absensi. 2. Apersepsi: Guru menggali pengetahuan siswa terkait sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar siswa. 3. Motivasi: Siswa menonton video tentang macam sumber daya alam di Indonesia 4. Orientasi: Guru menyampaikan tujuan 		5 menit

	pembelajaran.		
Inti	1. Siswa membuat pertanyaan terkait isi video yang sudah diamati pada kegiatan motivasi.		15 menit
	2. Siswa diminta mengamati gambar terkait perilaku menjaga kelestarian lingkungan alam.		
	3. Siswa dan guru bertanya jawab tentang gambar.		
	4. Siswa dibagi dalam kelompok yang terdiri dari 4 orang dalam setiap kelompok.	Pembentukan Kelompok Asal	
	5. Siswa membaca teks “Keindahan Alam Negeriku”. Setiap siswa di dalam kelompok memperoleh satu paragraf teks.	Memberikan materi kepada kelompok asal	
	6. Siswa yang mendapatkan paragraf bacaan yang sama berkumpul menjadi satu kelompok (kelompok ahli) untuk membahas bacaan yang dibagikan kepadanya.	Pembentukan kelompok ahli	
	7. Siswa kembali ke kelompok asal masing-masing untuk menjelaskan kepada teman anggota kelompok tentang isi bacaan yang sudah dibahas dalam kelompok ahli.	Kembali ke kelompok asal	
	8. Setiap kelompok asal menyampaikan hasil diskusi yang sudah dilakukan dalam kelompok ahli.	Presentasi hasil diskusi.	
	9. Siswa mengerjakan beberapa soal terkait teks bacaan yang sudah dipelajari secara individu untuk mengecek pemahaman siswa.	Evaluasi	
	10. Siswa membuat puisi tentang keindahan alam di lingkungan sekitar.		
	11. Salah seorang siswa membacakan puisinya di depan kelas.		
Akhir	A. Kesimpulan: Siswa dan guru menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari. B. Evaluasi: Siswa mengerjakan		5 menit

	soal evaluasi.		
	C. Refleksi: Siswa dan guru melakukan refleksi terkait pembelajaran yang sudah dilaksanakan		
	D. Doa dan salam penutup.		

E. Materi Pembelajaran

1. Bahasa Indonesia : Cerita pendek
2. IPS : Interaksi manusia dengan lingkungan alam
3. PPKn : Hak dan kewajiban

F. Pendekatan, Model, Metode, dan Teknik Pembelajaran

1. Pendekatan : Tematik Integratif dan Saintifik
2. Model pembelajaran : Cooperative Learning Tipe Jigsaw
3. Metode : Diskusi kelompok, tanya jawab, pengamatan, dan penugasan.
4. Teknik : -

G. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : Video tentang keindahan alam, Gambar terkait perilaku menjaga kelestarian lingkungan alam, Teks bacaan “Indahnya Negeriku”
2. Alat : LCD, viewer, spidol board marker, white board
4. Sumber :

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Indahnya Negeriku Untuk SD/MI: Buku Guru SD/MI Kelas IV -- Edisi Revisi*. Jakarta: Pusat Perbukuan

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. hlm 48-53. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Indahnya Negeriku Untuk SD/MI: Buku Siswa SD/MI Kelas IV – Edisi Revisi*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. hlm 36-40.

H. Penilaian

1. Jenis dan teknik penilaian

Aspek penilaian	Jenis penilaian	Teknik penilaian
Pengetahuan	Tes	Tertulis dan lisan
Keterampilan	Non tes	Unjuk kerja dan produk
Sikap sosial/individual	Non tes	Observasi

Mataram, 24 Agustus 2022

Wali kelas IV A

Yusnani, S.Pd
NIP.

Mahasiswa Penelitian

Wahyuningsih
Nim. 118180008

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN 38 Mataram

(Hj. SITI PURNAMARAYA, S.Pd.)
NIP: 1966071019860520001

b. RPP kelas kontrol

Sekolah : SDN 38 Mataram
Kelas/Semester : IV B (Empat)/1 (satu)
Tema/Subtema : Indahnya Negeriku/Keindahan Alam Negeriku.
Fokus pembelajaran : Bahasa Indonesia, IPS, dan PPKN
Pembelajaran : 1 (Pertama)
Alokasi Waktu : 25 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Muatan pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
1	Bahasa Indonesia	Pengetahuan 3.4. Menggali informasi dari cerita petualang tentang lingkungan dengan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan dengan memilih dan memilah kosakata baku.	3.4.1. Menemukan informasi dari teks bacaan tentang sumber daya alam yang ada di lingkungan tempat tinggal.
		Keterampilan 4.4. Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan	4.4.1. Membuat puisi tentang keindahan alam di lingkungan sekitar.

		memilih dan memilah kosakata baku.	
		<p>Sikap Spiritual</p> <p>1.2. Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial.</p>	1.2.1 Mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam.
2	IPS	<p>Pengetahuan</p> <p>3.5. Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p>	3.5.1. Mengidentifikasi keindahan alam, sumber daya alam yang terkandung di dalamnya serta hubungannya dengan masyarakat sekitar.
		<p>Keterampilan</p> <p>4.5. Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.</p>	4.5.1. Menceritakan hubungan interaksi antara manusia dengan lingkungan alam dan ekonomi.
3	PPKN	<p>Pengetahuan</p> <p>3.2. Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.</p>	3.2.1. Menguraikan sikap-sikap yang wajib dilakukan terhadap kelestarian keindahan lingkungan alam.
		<p>Keterampilan</p> <p>4.2. Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.</p>	4.2.1. Mendemonstrasikan salah satu kewajiban sebagai warga di lingkungan sekolah.
		<p>Sikap sosial/individual</p> <p>2.3 Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar.</p>	2.3.1. Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

C. Tujuan pembelajaran

Muatan pelajaran	Tujuan pelajaran
Bahasa Indonesia	Pengetahuan 3.4.1.1 Melalui teks bacaan, siswa dapat menemukan informasi tentang sumber daya alam yang ada di lingkungan tempat tinggal.
	Keterampilan 4.4.1.1 Melalui diskusi kelompok siswa dapat membuat puisi tentang keindahan alam di lingkungan sekitar.
	Sikap Spiritual 1.2.1.1 Melalui doa siswa dapat mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam.
IPS	Pengetahuan 3.5.1.1 Melalui diskusi kelompok siswa dapat mengidentifikasi keindahan alam, sumber daya alam yang terkandung di dalamnya serta hubungannya dengan masyarakat sekitar.
	Keterampilan 4.5.1.1 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menceritakan hubungan interaksi antara manusia dengan lingkungan alam dan ekonomi.
PPKN	Pengetahuan 3.2.1.1 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menguraikan 4 sikap yang wajib dilakukan terhadap kelestarian keindahan lingkungan alam.
	Keterampilan 4.2.1.1 Melalui kerja kelompok siswa dapat mendemonstrasikan salah satu kewajiban sebagai warga di lingkungan sekolah.
	Sikap Sosial/Individual 2.3.1.1 Melalui kerja kelompok siswa dapat menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

D. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Tahapan Cooperative Learning Tipe STAD	Alokasi waktu
Pendahuluan	1. Salam pembuka, doa, dan absensi. 2. Apersepsi: 3. Guru menggali pengetahuan siswa terkait		5 menit

	<p>sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar siswa.</p> <p>4. Motivasi:</p> <p>5. Siswa menonton video tentang macam sumber daya alam di Indonesia</p> <p>6. Orientasi: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</p>		
Inti	<p>7. Siswa membuat pertanyaan terkait isi video yang sudah diamati pada kegiatan motivasi.</p> <p>8. Siswa diminta mengamati gambar terkait perilaku menjaga kelestarian lingkungan alam. Siswa dan guru bertanya jawab tentang gambar.</p>		15 menit
	<p>9. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai Keindahan Alam Negeriku.</p>		
	<p>10. Siswa dibagi ke dalam kelompok berjumlah 4-5 orang secara heterogen. (jenis kelamin, agama, suku, tingkat kemampuan)</p>	Membentuk Kelompok Heterogen	
	<p>11. Guru memberikan tugas kepada kelompok berkaitan dengan materi yang telah diberikan, mendiskusikannya secara bersama-sama, saling membantu antaranggota lain serta membahas jawaban tugas yang diberikan guru.</p>	Memberi tugas kelompok	
	<p>12. Guru memberikan tes/ kuis kepada setiap siswa secara individu</p>	Memberi kuis	
	<p>13. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual</p>	Apresiasi	
Akhir	<p>1. Post-test</p>		
	<p>2. Doa penutup</p>		

E. Materi Pembelajaran

1. Bahasa Indonesia : Cerita pendek
2. IPS : Interaksi manusia dengan lingkungan alam
3. PPKn : Hak dan kewajiban

F. Pendekatan, Model, Metode, dan Teknik Pembelajaran

1. Pendekatan : Tematik Integratif dan Saintifik

2. Model pembelajaran : Cooperative Learning Tipe STAD
3. Metode : Diskusi kelompok, tanya jawab, pengamatan, dan penugasan.
4. Teknik : -

G. Media, Alat, dan Sumber Belajar

1. Media : Video tentang keindahan alam, Gambar terkait perilaku menjaga kelestarian lingkungan alam, Teks bacaan “Indahnya Negeriku”
2. Alat : LCD, viewer, spidol board marker, white board
3. Sumber :

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Indahnya Negeriku Untuk SD/MI: Buku Guru SD/MI Kelas IV -- Edisi Revisi*. Jakarta: Pusat Perbukuan

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. hlm 48-53. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Indahnya Negeriku Untuk SD/MI: Buku Siswa SD/MI Kelas IV – Edisi Revisi*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. hlm 36-40.

H. Penilaian

1. Jenis dan teknik penilaian

Aspek penilaian	Jenis penilaian	Teknik penilaian
Pengetahuan	Tes	Tertulis dan lisan
Keterampilan	Non tes	Unjuk kerja dan produk
Sikap sosial/individual	Non tes	Observasi

Rubrik Penilaian Membuat Puisi

Kriteria	4	3	2	1
	Sangat baik	Baik	Cukup baik	Kurang baik
Kesesuaian antara isi puisi dengan tema	Siswa dapat membuat puisi sangat sesuai tema.	Siswa dapat membuat puisi sesuai dengan tema.	Siswa dapat membuat puisi cukup sesuai tema.	Siswa dapat membuat puisi tetapi kurang sesuai tema.
Ketepatan diksi/pemilihan kata	Siswa dapat membuat puisi dengan pemilihan kata/diksi	Siswa dapat membuat puisi dengan pemilihan kata/diksi	Siswa dapat membuat puisi dengan pemilihan kata/diksi	Siswa dapat membuat puisi namun pemilihan kata/diksi

	yang sangat tepat.	yang tepat.	yang cukup tepat.	masih kurang tepat.
Ketepatan EYD	Siswa dapat membuat puisi sangat sesuai dengan EYD.	Siswa dapat membuat puisi sesuai dengan EYD.	Siswa dapat membuat puisi cukup sesuai dengan EYD.	Siswa dapat membuat puisi namun kurang sesuai dengan EYD.

Keterangan

Jumlah skor maksimal = 12

$$\text{Total nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Rubrik Penilaian Diri

Petunjuk: Berilah tanda cek (√) sesuai dengan kenyataan yang ada pada dirimu!

Keterangan

Jawaban “ya” = skor 1, Jawaban “tidak” = skor 0

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Saya selalu bersyukur kepada tuhan atas lingkuan dan sumber daya alam lewat doa.		
2	Saya selalu menjaga kebersihan lingkungan rumah		
3	Saya selalu menjaga kebersihan sekolah.		
4	Saya selalu berdoa agar lingkungan saya tetap aman dan terhindar dari bencana alam.		
5	Saya bersyukur karena lingkungan dan sumber daya alam bermanfaat bagi diri saya.		

Rubrik Penilaian Menceritakan Keadaan Lingkungan Tempat Tinggal

No	Kriteria	Skor				Total skor	Rerata Skor
		4	3	2	1		
1	Isi cerita sesuai dengan konteks						
2	Mendeskripsikan tempat sesuai kenyataan.						

3	Isi: keindahan alam tempat tinggal.						

Keterangan

Jumlah skor maksimal = 12

$$\text{Total nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Rubrik Penilaian Mendemonstrasikan Kewajiban Siswa di Sekolah

No	Kriteria	Skor				Total skor	Rerata Skor
		4	3	2	1		
1	Membersihkan lingkungan sekolah						
2	Mengikuti kerja bakti di sekolah						
3	Mengikuti peraturan yang berlaku di sekolah						
4	Menjaga kebersihan sekolah						

Keterangan

Jumlah skor maksimal = 12

$$\text{Total nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Lembar Observasi Penerapan Perilaku Sesuai dengan Hak dan Kewajiban di Sekolah

No	Kriteria	Skor				Total skor	Rerata Skor
		4	3	2	1		
1	Selalu mengikuti upacara bendera pada hari Senin						
2	Sering mengikuti kerja bakti di sekolah						
3	Sering membersihkan lingkungan sekolah						
4	Sering mengemukakan pendapat saat berdiskusi						

kelompok						
----------	--	--	--	--	--	--

Keterangan

Jumlah skor maksimal = 12

$$\text{Total nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Mataram, 24 Agustus 2022

Wali kelas IV B

Mahasiswa Penelitian

Kusniati, S.Pd

Wahyuningsih

NIP. 19851231 202221 2 096

Nim. 118180008

Mengetahui

Kepala Sekolah SDN 38 Mataram

DINAS PENDIDIKAN
 SEKOLAH DASAR
 NEGERI 38 MATARAM
 (Hj. SITI PURNAMARAYA, S.Pd.)
 NIP: 1966071019860520001

Lampiran 2: Lembar kerja siswa kelas eksperimen dan kontrol

NAMA :
NO. ABSEN :
KELAS : IV A/B

LKS (LEMBAR KERJA SISWA)

A. Kompetensi Inti

- Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

No	Muatan pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
	Bahasa Indonesia	Pengetahuan 3.4. Menggali informasi dari cerita petualang tentang lingkungan dengan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan dengan memilih dan memilah kosakata baku.	3.4.1. Menemukan informasi dari teks bacaan tentang sumber daya alam yang ada di lingkungan tempat tinggal.
		Keterampilan 4.4. Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	4.4.1. Membuat puisi tentang keindahan alam di lingkungan sekitar.
		Sikap Spiritual 1.2. Mengakui dan mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta	1.2.1 Mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam.

		permasalahan sosial.	
2	IPS	Pengetahuan 3.5. Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.	3.5.1. Mengidentifikasi keindahan alam, sumber daya alam yang terkandung di dalamnya serta hubungannya dengan masyarakat sekitar.
		Keterampilan 4.5. Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.	4.5.1. Menceritakan hubungan interaksi antara manusia dengan lingkungan alam dan ekonomi.
3	PPKN	Pengetahuan 3.2. Memahami hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.	3.2.1. Menguraikan sikap-sikap yang wajib dilakukan terhadap kelestarian keindahan lingkungan alam.
		Keterampilan 4.2. Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.	4.2.1. Mendemonstrasikan salah satu kewajiban sebagai warga di lingkungan sekolah.
		Sikap sosial/individual 2.3 Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar.	2.3.1. Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

C. Tujuan pembelajaran

Muatan pelajaran	Tujuan pelajaran
Bahasa Indonesia	Pengetahuan 3.4.1.1 Melalui teks bacaan, siswa dapat menemukan informasi tentang sumber daya alam yang ada di lingkungan tempat tinggal.
	Keterampilan 4.4.1.1 Melalui diskusi kelompok siswa dapat membuat puisi tentang keindahan alam di lingkungan sekitar.

	<p>Sikap Spiritual</p> <p>1.2.1.1 Melalui doa siswa dapat mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam.</p>
IPS	<p>Pengetahuan</p> <p>3.5.1.1 Melalui diskusi kelompok siswa dapat mengidentifikasi keindahan alam, sumber daya alam yang terkandung di dalamnya serta hubungannya dengan masyarakat sekitar.</p>
	<p>Keterampilan</p> <p>4.5.1.1 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menceritakan hubungan interaksi antara manusia dengan lingkungan alam dan ekonomi.</p>
PPKN	<p>Pengetahuan</p> <p>3.2.1.1 Melalui diskusi kelompok siswa dapat menguraikan 4 sikap yang wajib dilakukan terhadap kelestarian keindahan lingkungan alam.</p>
	<p>Keterampilan</p> <p>4.2.1.1 Melalui kerja kelompok siswa dapat mendemonstrasikan salah satu kewajiban sebagai warga di lingkungan sekolah.</p>
	<p>Sikap Sosial/Individual</p> <p>2.3.1.1 Melalui kerja kelompok siswa dapat menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.</p>

TEKS BACAAN SISWA

GUNUNG RINJANI

Gunung Rinjani merupakan salah satu gunung api aktif terindah di Indonesia dengan ketinggian mencapai 3.726 mdpl. Gunung Rinjani masuk dalam kawasan Taman Nasional Gunung Rinjani dengan luas wilayah 76.000 Ha. Taman nasional ini mencakup padang savanna, hutan, bukit, dan sumber air panas. Dikalangan para pendaki, nama Gunung Rinjani sudah sangat mashur akan keindahan bentang alamnya.

Keindahan Gunung Rinjani sangat erat kaitannya dengan kisah seorang putri yang berparas jelita bernama Anjani. Ada banyak versi kisah yang menceritakan tentang Dewi Anjani dan Gunung Rinjani. Namun satu kisah yang paling dipercaya oleh suku sasak yang bermukim disekitar Gunung Rinjani adalah kisah yang tertulis dalam Naskah Doyan Neda yang berbahasa sasak yang diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia dalam buku Bunga Rampai. Di dalam naskah tersebut disebutkan bahwa,

Takdir Allah ada ratu jin perempuan, julukannya, Ratu Mas Prawira, Dewi Anjani namanya,serta memiliki anak ayam, jantan betina dua ekor besar sekali, kukunya terbuat dari melela, , di puncak gunung itulah ia main cakar-cakar tanah, lalu terhamparlah bumi, di puncak Gunung Rinjani, setelah lama kemudian.

Dewi Anjani lalu berkeliling, banyak iringan, dan Patih Songan, perjalanannya terhalang-halang saja karena banyak pohon kayu, gelap gulita dan sunyi senyap, lalu berkatalah beliau wahai paman patih agung kuberi nama pulau ini sasak, hatur patih memberitahukan sesuatu.

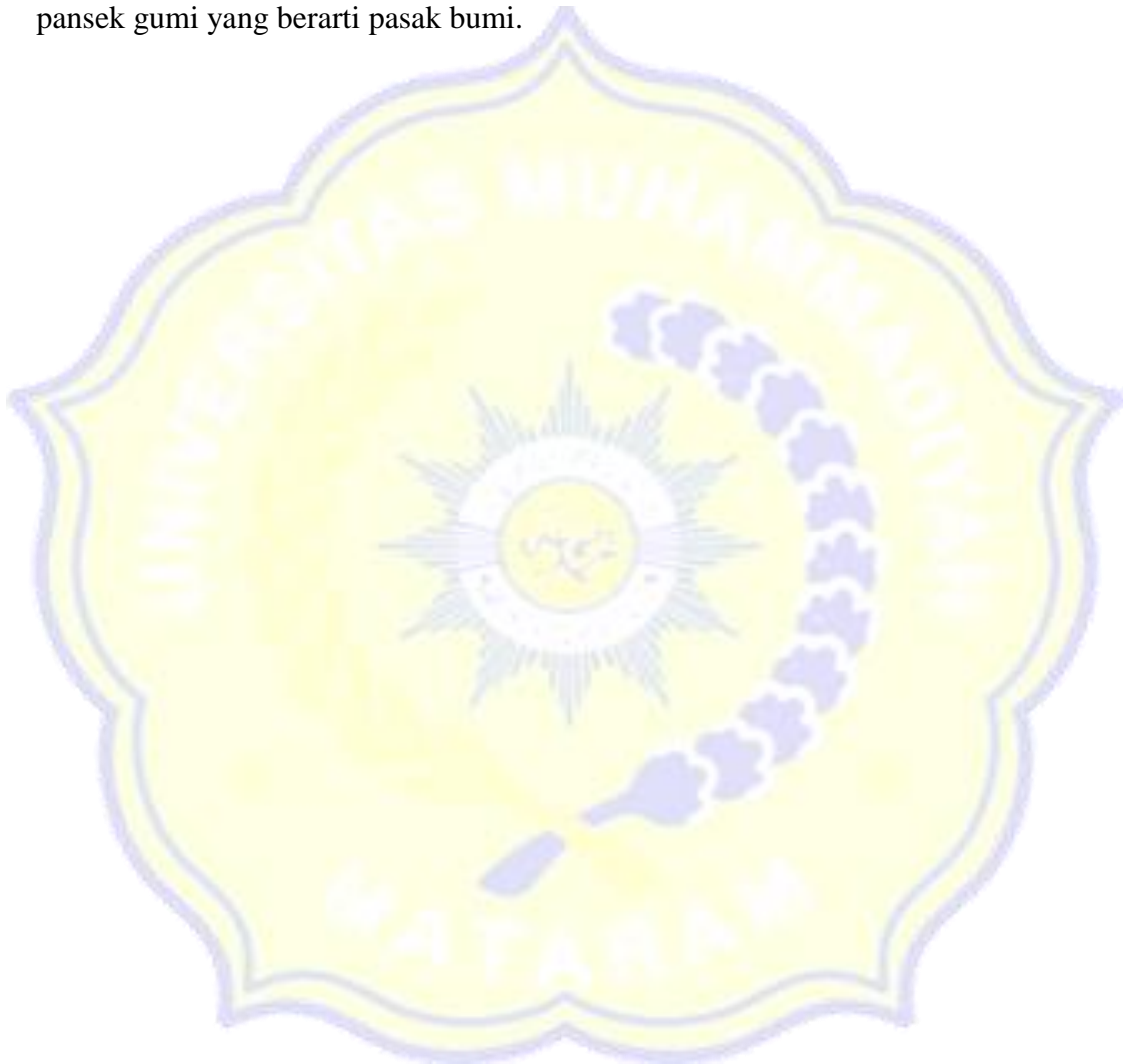
Menurut pesan kakek tuanku sang Nabi, Nabi Adam itulah, tuan hamba disebutkan, menguasai jin seantero bumi, Pulau Lombok julukannya, menjadi induk (tempat menyusu) semua bumi, benar sekarang aku ingat itu, aku telah disuruh oleh kakekku si Nabi Adam, agar jin bangsawan, aku keluarkan dari alam jin, untuk menjadi manusia.

Naskah Doyan Neda yang di tulis di atas daun lontar tersebut mengisahkan asal mula manusia di tanah sasak atau sekarang disebut lombok. Bait pertama menceritakan proses geologi terbentuknya bukit, danau, dan lembah oleh kekuatan alam yaitu dua ekor anak ayam raksasa milik Dewi Anjani. Pada bait kedua saat Dewi Anjani sampai di Pulau, ia terhalang oleh lebatnya pepohonan hutan sehingga diberilah nama pulau itu dengan Pulau Sasak yang bermakna sesak. Setelah pemberian nama di bait ketiga dikisahkan bahwa Patih Songan mengingatkan pesan yang diberikan oleh kakek dari Dewi Anjani yaitu Nabi Adam untuk menjadi Ratu Jin di dunia. Ia pun diperintahkan untuk mengubah beberapa jin bangsawan menjadi manusia penghuni Pulau Sasak tersebut.

Kisah lain menyebutkan bahwa Dewi Anjani adalah nama dari seorang puteri yang jatuh cinta kepada laki-laki miskin. Karena cintanya tak direstui, Dewi

Anjani pun kabur di sebuah gunung tinggi untuk bertapa. Setelah bertapa sekian lama Dewi Anjani memiliki kesaktian yang luar biasa dan diangkat menjadi ratu jin oleh bangsa jin di gunung tersebut. Gunung tempat Dewi Anjani bertapa kemudian beri nama dengan Gunung Rinjani. Sedangkan dalam kisah pewayangan, Dewi Anjani adalah nama dari seorang wanita yang juga merupakan ibunda dari Hanuman si kera putih yang heroik dalam sastra Ramayana.

Gunung Rinjani sangat disakralkan oleh Suku Sasak hingga saat ini. Bahkan Suku Sasak menganggap Gunung Rinjani adalah pusat alam semesta dan pansek gumi yang berarti pasak bumi.



GUNUNG BROMO

Keindahan Gunung Bromo

Gunung Bromo yang terletak di Jawa Timur dan merupakan bagian dari Taman Nasional Bromo – Tengger, Semeru memiliki keindahan yang kerap jadi tujuan wisata masyarakat Indonesia dan wisatawan mancanegara. Gunung Bromo memiliki ketinggian 2.392 meter di atas permukaan laut.

Gunung Bromo identik dengan daerah yang berpasir dengan hamparan luas yang cukup besar, kurang lebih sekitar 5.250 ha. Di Gunung Bromo ini, pengunjung atau wisatawan dapat menikmati pemandangan keindahan Gunung Bromo sembari menunggangi kuda. Wisatawan juga bisa menikmati wisata menggunakan Jeep di sekitar daerah berpasir.

Wisatawan tidak boleh melewatkan keindahan matahari terbit di Gunung Bromo yang bisa dilihat dan dinikmati dari puncak Gunung Penanjakan yang terletak di ketinggian 2.770 meter. Di sana, wisatawan dalam menikmati pemandangan alam saat fajar yang sangat luar biasa dan menakjubkan.

Saat melihat pemandangan senja, wisatawan akan dimanjakan dengan indahnya proses matahari yang naik dengan latar belakang Gunung Semeru. Dari kejauhan, akan terlihat asap sebagai penghias indahnya matahari terbit dan juga pemandangan indah lain yang pasti akan membuat wisatawan sangat terkesan.

Pemandangan dan momen matahari terbit di Gunung Bromo merupakan momen sangat indah dan sulit untuk dicari di manapun sehingga wisatawan bisa mengabadikan momen-momen berharga dengan merekam atau memotret keindahan tersebut.

Selain gunungnya yang jadi pusat wisata, daerah Gunung Bromo juga memiliki penghuni suku asli Tengger yang memiliki kepercayaan bahwa Gunung Bromo merupakan gunung tempat sang pangeran mengabdikan hidup untuk keluarganya. Masyarakat sekitar juga rutin menyelenggarakan festival untuk menarik wisatawan.

Festival yang biasanya diselenggarakan adalah Festival Casad atau Casodo Yadnya yang biasanya berlangsung pada September sampai November. Festival Casad atau yang biasa disebut Kasada ini merupakan upacara tahunan suku asli Tengger yang datang ke Bromo untuk memberikan sumbangan dalam bentuk sayur, ayam, dan uang ke kawah gunung berapi.

Upacara tersebut dilakukan masyarakat sebagai bentuk ucapan terima kasih dan dipersembahkan kepada Tuhan. Selama prosesi berlangsung, wisatawan diperbolehkan melihat dan terlibat sehingga waktu berlangsungnya upacara adat akan semakin banyak wisatawan yang berkunjung di Gunung Bromo.

Untuk masyarakat yang ingin menikmati keindahan alam Gunung Bromo, wisatawan dapat melakukan perjalanan menuju ke Malang. Dari Kota Malang, wisatawan dapat menempuh perjalanan darat menggunakan travel atau mobil pribadi kurang lebih 53 kilometer.



RAJA AMPAT

Raja Ampat adalah sebuah kabupaten dan merupakan bagian dari Propinsi Papua Barat. Untuk mencapai Kepulauan ini, kita harus menginjakkan kaki di kota Sorong terlebih dahulu. Biasanya para wisatawan banyak menggunakan penerbangan untuk sampai ke kota ini. Setelah sampai kota Sorong, kita dapat menggunakan sejenis kapal cepat yang biasa berlayar dua kali sehari menuju Waisai, ibukota kabupaten Raja Ampat. Perjalanan hanya akan memakan waktu sekitar 2-3 jam saja dari pelabuhan Sorong, hingga sampai di pelabuhan Waisai Raja Ampat.

Secara umum, Raja Ampat adalah kepulauan yang terdiri dari banyak sekali pulau karang dan tersebar luas di seluruh wilayahnya. Namun demikian, Raja Ampat memiliki 4 pulau utama yang paling besar, yaitu Pulau Waigeo, Pulau Batanta, Pulau Salawati, dan Pulau Misool. Empat pulau besar inilah yang menjadi titik awal penyebaran seluruh penduduk Raja Ampat yang sebagian besar berprofesi sebagai nelayan. Wilayah perairan adalah daya tarik utama Raja Ampat, mengingat perairan Raja Ampat adalah salah satu dari 10 perairan terbaik di seluruh dunia. Hal ini didasarkan pada berbagai penelitian tentang kekayaan flora-fauna dan kelestarian alam laut yang dimiliki Raja Ampat.

Sebuah laporan badan konservasi internasional pernah menyebutkan bahwa perairan Raja Ampat memiliki sekitar 75% spesies laut seluruh dunia. Bahkan, wilayah laut dan darat Raja Ampat yang memiliki luas 4,6 juta hektar ini menjadi rumah bagi 540 jenis karang, 1.511 spesies ikan dan ribuan biota laut lainnya. Oleh karena itu, dengan berbagai keunggulan ini tidak heran apabila Raja Ampat saat ini dianggap sebagai surga bawah laut tercantik di seluruh dunia.

Tidak hanya kekayaan alam bawah lautnya, Raja Ampat juga memiliki banyak hal menarik di atas permukaan lautannya. Banyak sekali pantai-pantai yang indah tersebar di seluruh kepulauan Raja Ampat. Umumnya, pantai ini berpasir putih dan memiliki kehalusan mendekati tepung. Selain itu, pulau-pulau yang membentuk deretan tebing tinggi pun banyak terdapat di Raja Ampat. Bahkan, beberapa tempat seperti Piaynemo, Teluk Kabui, dan Wayag telah terkenal hingga ke seluruh dunia lebih dulu sebelum dikenal di dalam negeri. Hutan-hutan tropis pun tidak kalah menariknya, bahkan ada beberapa tempat seperti desa Sawinggrai atau desa Saporkrein yang menyuguhkan pengalaman tak terlupakan melihat burung Cenderawasih dari dekat. Seperti kita ketahui, burung Cenderawasih adalah burung langka dan cantik khas Papua yang sering disebut sebagai burung surga.

Belum selesai sampai di kekayaan alam saja, Raja Ampat juga memiliki berbagai kebudayaan dan kesenian yang sangat unik dan menarik. Beberapa desa di Raja Ampat memang sudah mengukuhkan keberadaan mereka sebagai desa wisata, salah satunya adalah Desa Arborek. Desa yang berada di satu pulau kecil ini memiliki banyak sekali kesenian, mulai tarian-tarian tradisional, makanan Sinole yang dibuat dari sagu, hingga kerajinan anyaman daun pandan khas

Arborek yang sudah diwariskan secara turun-temurun antar generasi. Desa Arborek hanyalah satu diantara desa-desa lain dengan keunikannya masing-masing.

Berbagai peninggalan sejarah pun banyak terdapat di Kepulauan yang memiliki ikatan dengan kesultanan Tidore, Maluku ini. Mulai dari sebagian penduduknya yang memiliki darah kerajaan Tidore Maluku, peninggalan-peninggalan perang dunia ke 2, sampai gua-gua dengan lukisan tangan khas manusia purba pun tersebar luas di Raja Ampat. Mempelajari keunikan Raja Ampat seolah tidak ada habisnya, inilah yang membuat kepulauan ini begitu berjaya hingga saat ini.

Betapa kayanya alam, sejarah dan budaya Kepulauan Raja Ampat, sehingga membuat dunia berdecak kagum. Kini Raja Ampat sudah menjadi salah satu tujuan wisata terkenal di dunia, hanya saja karena akses yang terbatas, untuk mencapainya diperlukan biaya yang tidak sedikit. Namun, tidak perlu khawatir, Raja Ampat semakin hari semakin berbenah diri dengan menyediakan berbagai fasilitas untuk semua kalangan. Penginapan berbentuk resort dengan harga mahal hingga motel kecil nan murah akan mudah kita jumpai di Raja Ampat. Para wisatawan hanya perlu lebih bijak untuk menjaga kepulauan indah ini agar selalu terjaga supaya keindahannya dapat terus dinikmati hingga generasi-generasi berikutnya.

Sebagai penutup, alam indah nan elok Raja Ampat ini tidak lepas dari kisah-kisah legenda yang telah dipercaya turun-temurun oleh seluruh masyarakat asli Raja Ampat. Konon, nama Raja Ampat diambil dari tujuh telur yang ditemukan oleh seorang wanita leluhur mereka. Empat diantaranya menetas menjadi empat orang pangeran yang kelak menjadi Raja atas 4 pulau besar Waigeo, Salawati, Batanta, dan Misool. Sedangkan 4 lainnya menjadi hantu, seorang wanita dan sebuah batu. Kisah inilah yang secara tradisi dipercaya oleh masyarakat setempat sebagai awal mula berdirinya Raja Ampat. Memang masih sulit dipercaya secara akal sehat, namun bila kita menelaah lagi maknanya, alam Raja Ampat adalah sebuah tempat sakral layaknya kerajaan yang harus tetap dijaga dari kerusakan dan kehancuran.

DANAU TOBA DAN HIKMAHNYA

Kisah asal-usul Danau Toba dimulai oleh seorang petani muda yang bernama Toba. Laki-laki ini adalah petani yang rajin, ia banyak menghabiskan waktunya di sawah. Terkadang, ia juga suka pergi memancing ikan untuk dimakan atau dijual ke pasar. Lalu, di suatu pagi ia lebih memilih untuk pergi memancing ikan daripada pergi ke sawah. Saat Toba memancing, ia mendapatkan ikan mas yang ukurannya cukup besar, lebih besar dari ukuran ikan yang biasanya ia dapatkan.

Setelah sampai rumah, Toba sangat terkejut karena ikan yang tadinya akan ia bersihkan dan potong berubah menjadi seorang perempuan yang sangat cantik. Perempuan ini pun bercerita pada Toba bahwa sebenarnya ia adalah seorang putri raja, dan sekarang ia tengah dikutuk. Setelah ia menjelaskan kondisinya, sang putri berterima kasih pada Toba karena sudah menyelamatkannya. Sebagai rasa terima kasihnya, sang putri bersedia menjadi istri Toba dengan syarat orang-orang lain tidak boleh tahu asal-usul keberadaannya.

Setelah mereka menikah, mereka dikaruniai seorang anak laki-laki. Mereka menamakan anak mereka Samosir. Mereka berdua merasa sangat senang dan semangat menjadi orang tua, mereka membesarkan Samosir dengan penuh kasih sayang dan memanjakannya. Samosir tumbuh menjadi anak yang sangat aktif dan bisa dibilang sedikit nakal. Samosir tidak pernah mau membantu ayahnya bekerja di ladang. Bahkan, saat ibunya memintanya hanya sekadar untuk mengantarkan bekal sang ayah, ia sering menolak. Ia lebih memilih di rumah atau bermain. Ditambah lagi, Samosir memiliki nafsu makan yang sangat tinggi, sehingga Toba harus bekerja lebih giat dan lebih keras agar segala kebutuhan gizi Samosir dapat terpenuhi. Saking tinggi nafsu makan Samosir, terkadang jatah makan satu keluarga bisa habis hanya untuk mengenyangkan perutnya. Meski begitu, Toba dan istrinya tidak merasa keberatan dan tetap berusaha agar anaknya bisa selalu merasa senang dan kenyang.

Lalu pada suatu hari, Samosir bersedia mengantarkan bekal ayahnya ke ladang setelah ia dibujuk dan dipaksa oleh ibunya. Dengan berat hati dan melawan rasa malasnya sekuat tenaga, Samosir berjalan ke ladang sambil membawa bekal ayahnya. Namun, di tengah jalan ia merasa lapar dan haus. Samosir pun membuka bekal ayahnya dan memakannya sedikit. Awalnya, Samosir hanya memakan satu gigit, tapi ia masih merasa lapar dan belum puas. Samosir pun membuka bekal ayahnya kembali dan memakan beberapa suap, hingga pada akhirnya hanya tersisa sedikit makanan dan minuman di dalam bekal ayahnya.

Di ladang, ayahnya sangat senang melihat anaknya dari kejauhan menghampirinya. Saat Samosir memberikan bekal itu pada ayahnya dan membukanya, raut wajah ayahnya berubah menjadi kesal, “kenapa makananku tinggal sedikit?” Tanya Toba dengan nada sedikit tinggi. Anaknya pun menjelaskan bahwa ia merasa sangat lapar di tengah jalan tadi, dan seharusnya ayahnya tidak marah karena ia tetap menyisakan sedikit untuknya. Toba pun tidak

bisa menahan amarahnya dan ia bahkan berkata kasar pada anaknya, “anak kurang ajar! Dasar kamu keturunan ikan!” Samosir pun sangat terkejut dengan perkataan ayahnya dan merasa sakit hati. Samosir pun berlari menangis ke rumah.

Sesampainya di rumah, ibunya terkejut melihat anaknya histeris menangis. Samosir pun menceritakan apa yang terjadi di ladang tadi saat ia bertemu ayahnya. Mendengar kejadian itu, sang ibu merasa kecewa dengan Toba karena ia sudah mengingkari janjinya untuk tidak memberi tahu asal-usulnya pada siapa pun.

Kemudian, sang ibu berdiri sambil memegang tangan Samosir. Dalam hitungan detik, mereka sudah menghilang. Tiba-tiba, ada sebuah keajaiban muncul dari bekas pijakan Samosir dan ibunya. Ada sebuah aliran air yang sangat deras hingga tidak bisa dibendung dari bekas pijakan kaki mereka berdua. Saking derasnya aliran air yang mengalir, desa itu pun lama-lama tenggelam. Akhirnya, terbentuklah sebuah danau akibat hal ini. Danau ini dinamakan Danau Toba, pulau-pulau kecil di tengahnya pun disebut Pulau Samosir untuk mengenang anak laki-laki ini.

Sebenarnya ada beberapa hal yang bisa kita pelajari dari kisah ini. Hal pertama yang bisa kita pelajari dari sudut pandang Samosir adalah, kita tidak boleh menjadi orang yang tamak. Kita harus mengambil suatu hal sesuai kebutuhan kita dan jangan sampai mengambil hak orang lain. Karena, tentunya orang lain memiliki hak untuk marah atau sedikit emosi jika barang miliknya diambil. Yang kedua—masih dari sudut pandang Samosir, kita harus selalu patuh dan menuruti orang tua kita selama hal itu adalah hal yang baik. Jangan menolak atau apalagi melawan mereka. Yang terakhir, kita bisa mengambil pelajaran dari sudut pandang Toba. Meski dalam kondisi marah, kesal, atau kecewa, kita harus selalu menepati janji yang sudah kita buat. Latih diri agar tidak mudah terbawa emosi dan menyakiti orang lain dengan kata-kata kita.

Mengajarkan pelajaran hidup dengan bercerita memang bisa menjadi lebih mudah, karena anak-anak akan mendengarkan dan mencerna pesan yang tersirat dengan lebih baik. Selain itu, jika kita menceritakan kisah seperti ini pada anak menggunakan bahasa asing, hal ini juga bisa berguna untuk mengajarkan mereka beberapa kosakata dalam bahasa baru. Nah, mau tahu enggak platform belajar bahasa asing yang sudah menerapkan metode ini?

DESA WISATA TETEBATU

Desa wisata Tete Batu berada di wilayah Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat, dengan jarak tempuh sekitar 2 Jam dari Kota Mataram. Desa Wisata Tete Batu ini menjadi salah satu tempat untuk menikmati pesona keindahan pemandangan di kaki selatan gunung Rinjani, yang memiliki pesona keindahan panorama pegunungan dan persawahan, kontur tanah di Tete Batu seperti anak tangga yang membentuk persawahan subur nan hijau. Dilokasi ini juga sering menjadi buruan para pecinta fotografer khususnya mereka yang ingin mengambil keindahan Sunrise yang sangat menawan, dan di kala senja datang, wisatawan akan merasakan seolah – olah menyatu dengan keadaan alam yang begitu tenang, sunyi, dan sejuk. Di tambah dengan pemandangan langit yang bewarna merah keemasan, berpadu dengan kokohnya puncak Gunung Rinjani.

Desa wisata tete batu juga menyuguhkan beberapa fasilitas penunjang bagi para wisatawan seperti, homestay, dan Rumah makan yang mudah dijumpai. Selain keindahan persawahan dan pegunungan, di desa wisata Tete Batu Juga Terdapat beberapa Air terjun seperti, Air terjun Ulem – ulem, Air terjun Burung Walet, Air Terjun Kokok Duren, Air Terjun Seme Deye dan Air terjun Jeruk Manis, perjalanan menuju air terjun tersebut memakan waktu jalan kaki \pm 1.5 jam. Sepanjang perjalanan wisatawan akan melintasi beberapa rumah warga serta persawahan yang berbentuk seperti anak tangga,

Desa wisata Tete Batu merupakan salah satu daerah penghasil tembakau terbaik, selain itu desa ini juga terdapat perkebunan tanaman Holtikultura andalan berupa komoditas buah pala, salah satu produk olahannya yang siap di konsumsi atau dijadikan buah tangan/oleh – oleh adalah manisan buah pala. Manisan ini memiliki efek samping mengantuk. Jadi, setelah seharian menjelajahi tete batu, beristirahat akan lebih tenang dengan mengkonsumsi manisan buah pala yang berfungsi sebagai obat tidur alami. Kunjungi dan nikmati Desa Tete BaDesa Wisata Tete Batu

Desa wisata Tete Batu berada di wilayah Kecamatan Sikur, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat, dengan jarak tempuh sekitar 2 Jam dari kota Mataram. Desa Wisata Tete Batu ini menjadi salah satu tempat untuk menikmati pesona keindahan pemandangan di kaki gunung Rinjani, yang memiliki pesona keindahan panorama pegunungan dan persawahan, kontur tanah di Tete Batu seperti anak tangga yang membentuk persawahan subur nan hijau. Dilokasi ini juga sering menjadi buruan para pecinta fotografer khususnya mereka yang ingin mengambil keindahan Sunrise yang sangat menawan, dan di kala senja datang, wisatawan akan merasakan seolah – olah menyatu dengan keadaan alam yang begitu tenang, sunyi, dan sejuk. Di tambah dengan pemandangan langit yang bewarna merah keemasan, berpadu dengan kokohnya puncak Gunung Rinjani.

Desa wisata Tete Batu juga menyuguhkan beberapa fasilitas penunjang bagi para wisatawan seperti, homestay, dan Rumah makan yang mudah dijumpai. Selain keindahan persawahan dan pegunungan, di desa wisata Tete Batu Juga Terdapat beberapa air terjun seperti, air terjun Ulem – ulem dan air terjun Jeruk Manis, perjalanan menuju kedua air terjun tersebut memakan waktu jalan kaki \pm 1.5 jam. Sepanjang perjalanan wisatawan akan melintasi beberapa rumah warga serta persawahan yang berbentuk seperti anak tangga,

Desa wisata Tete batu merupakan salah satu daerah penghasil tembakau terbaik, selain itu desa ini juga terdapat perkebunan tanaman Holtikultura andalan berupa komoditas buah pala, salah satu produk olahannya yang siap di konsumsi atau dijadikan buah tangan/oleh – oleh adalah manisan buah pala. Manisan ini memiliki efek samping mengantuk. Jadi, setelah seharian menjelajahi tete batu, beristirahat akan lebih tenang dengan mengkonsumsi manisan buah pala yang berfungsi sebagai obat tidur alami.



Lampiran 3: Lembar observasi

a. Lembar observasi kelas eksperimen

Nama sekolah : SDN 38 Mataram

Nama guru: Wahyuningsih

Pembelajaran : 1

Petunjuk pengisian lembar observasi

Berilah tanda (✓) pada setiap kolom di bawah ini sesuai dengan pengamatan yang anda lakukan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut

Ya : Apabila hasil pengamatan yang dilakukan memenuhi aspek

Tidak : Apabila hasil pengamatan yang dilakukan tidak memenuhi aspek

Kriteria Skor

1. Skor 4 = Sangat baik
2. Skor 3 = Baik
3. Skor 2 = Cukup baik
4. Skor 1 = Kurang baik

No	Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan awal					
1	Pendidik menyapa dan meminta salah satu peserta didik untuk membaca doa di depan kelas.				✓
2	Pendidik mengontrol partisipasi peserta didik				✓
3	Pendidik memotivasi peserta didik				✓
4	Pendidik memberikan keterampilan yang ingin dicapai			✓	
Kegiatan inti					
5	Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 4 atau 5 orang dalam setiap kelompok (kelompok asal).			✓	
6	Setiap kelompok dibagikan materi pelajaran untuk dipelajari dalam kelompok. Setiap siswa di dalam kelompok tersebut akan mempelajari bagian-bagian dari materi yang telah dibagikan.			✓	
7	Setiap anggota dari beberapa kelompok yang mempelajari materi yang sama (kelompok ahli) akan berkumpul dalam satu kelompok untuk membahas materi yang sudah dibagi di dalam kelompok asal.				✓

8	Setiap siswa yang berada dalam kelompok ahli kembali ke kelompok asal untuk menyampaikan hasil diskusinya bersama kelompok ahli.			√	
9	Siswa diberikan evaluasi secara individual terkait materi yang sudah dipelajari dalam kelompok untuk mengecek sejauh mana pemahaman siswa terkait materi tersebut.			√	
10	Pendidik mengajak semua peserta didik untuk mengoreksi materi yang telah dijelaskan			√	
Kegiatan penutup					
11	Diakhir pelajaran semua peserta didik menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari				√
12	Akhiri pelajaran dengan berdoa dan salam				√
Jumlah skor perolehan		42			
Jumlah skor keseluruhan		48			
Nilai rata-rata		87,50			
Kategori		Sangat baik			

Mataram, 22 Agustus 2022

Observer



Jihan Fahirah
11818007

b. Lembar observasi kelas kontrol

Nama sekolah : SDN 38 Mataram

Nama guru: Wahyuningsih

Pembelajaran : 1

Petunjuk pengisian lembar observasi

Berilah tanda (✓) pada setiap kolom di bawah ini sesuai dengan pengamatan yang anda lakukan pada proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut

Ya : Apabila hasil pengamatan yang dilakukan memenuhi aspek

Tidak : Apabila hasil pengamatan yang dilakukan tidak memenuhi aspek
Kriteria Skor

1. Skor 4 = Sangat baik
2. Skor 3 = Baik
3. Skor 2 = Cukup baik
4. Skor 1 = Kurang baik

No	Aspek-aspek yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan awal					
1	Pendidik menyapa dan meminta salah satu peserta didik untuk membaca doa di depan kelas.				✓
2	Pendidik mengontrol partisipasi peserta didik			✓	
3	Pendidik memotivasi peserta didik			✓	
4	Pendidik memberikan keterampilan yang ingin dicapai			✓	
Kegiatan inti					
5	Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai. Guru dapat menggunakan metode ceramah			✓	
6	Guru memberikan tes/ kuis kepada setiap siswa secara individu sehingga akan diperoleh nilai awal kemampuan siswa.			✓	
7	Guru membentuk beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 anggota, di mana anggota kelompok mempunyai kemampuan akademik yang berbeda-beda (tinggi, sedang, dan rendah). Jika mungkin, anggota kelompok berasal dari budaya atau suku yang berbeda serta memerhatikan kesetaraan gender.			✓	
8	Guru memberikan tugas kepada kelompok berkaitan dengan materi yang telah diberikan, mendiskusikannya secara bersama-sama, saling membantu antaranggota lain serta membahas jawaban tugas yang diberikan guru. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa setiap anggota kelompok dapat menguasai konsep dan materi.			✓	
9	Bahan tugas untuk kelompok dipersiapkan oleh guru agar kompetensi dasar yang diharapkan dapat dicapai.			✓	
10	Guru memberikan tes/ kuis kepada setiap siswa secara individu.				
11	Guru memfasilitasi siswa dalam membuat rangkuman, mengarahkan, dan memberikan penegasan pada materi pembelajaran yang telah dipelajari.			✓	

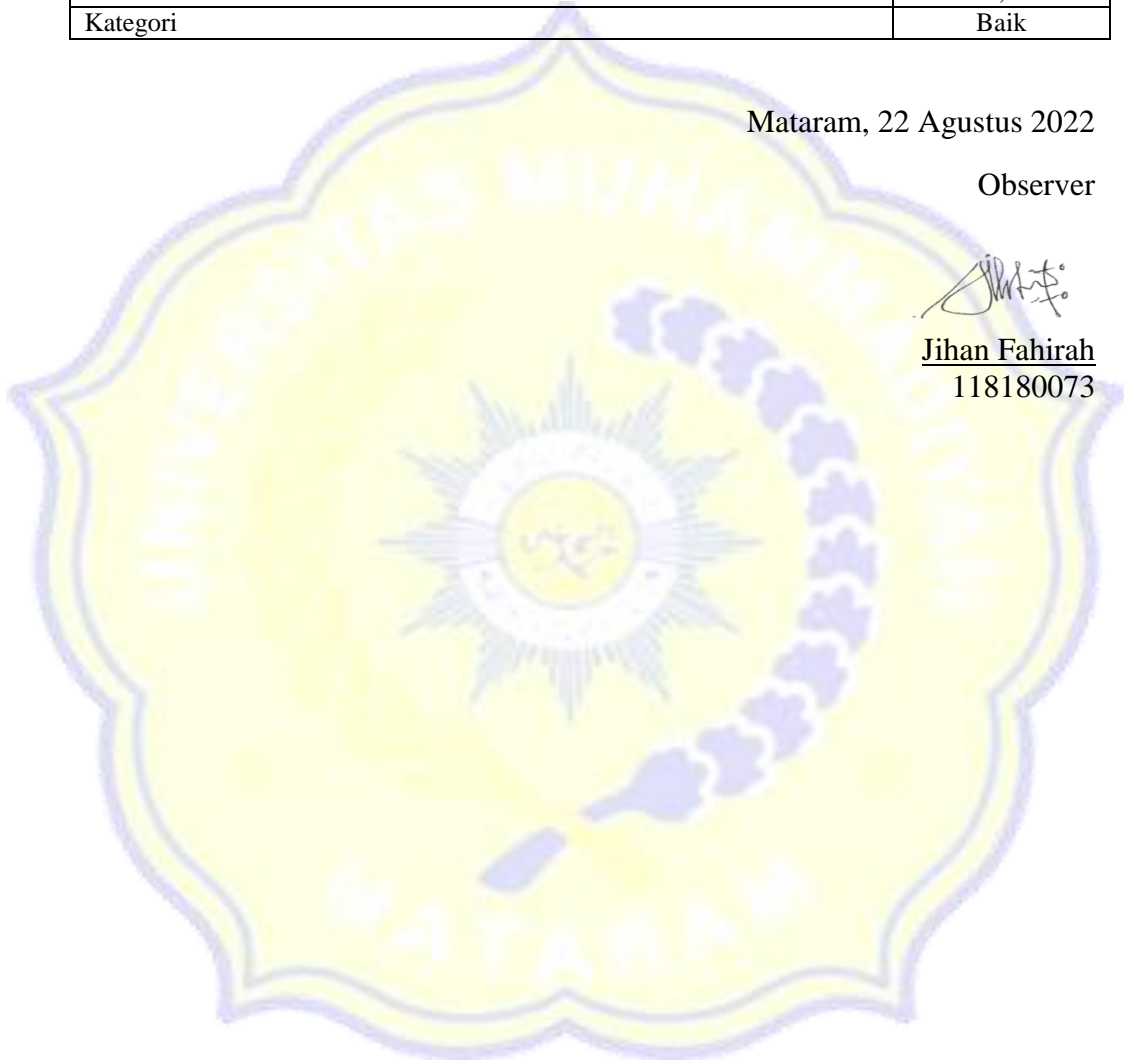
12	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok berdasarkan perolehan nilai peningkatan hasil belajar individual dari nilai awal ke nilai kuis berikutnya.				√
Kegiatan penutup					
14	Diakhir pelajaran semua peserta didik menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari				√
15	Akhiri pelajaran dengan berdoa dan salam				√
Jumlah skor perolehan		49			
Jumlah skor keseluruhan		60			
Nilai rata-rata		81,66			
Kategori		Baik			

Mataram, 22 Agustus 2022

Observer



Jihan Fahirah
118180073



Lampiran 4: Hasil *pretest* dan *posttest*

a. *Pretest* kelas eksperimen

No	Nama	Kelas Eksperimen	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	RA	70	75
2	SN	70	75
3	PAPP	60	65
4	SD	60	70
5	FAK	60	65
6	AK	65	70
7	SJP	75	80
8	SQ	65	75
9	NPNS	60	70
10	IKPD	65	70
11	IDKA	65	75
12	INPAKW	70	80
13	IRH	75	75
14	IWPS	75	80
15	SAP	60	65
16	Z	60	65
17	SA	65	75
18	MS	70	80
19	MHG	60	65
Jumlah		1250	1375
Rata-rata		65.78947	72.36842
Nilai rendah		60	65
Nilai tinggi		75	80

b. *Posttest* kelas kontrol

No	Nama	Kelas kontrol	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	AFA	65	70
2	AS	60	65
3	CY	65	70
4	DEBR	70	75

5	DW	50	55
6	ES	65	70
7	GDAS	70	75
8	IGAPP	75	80
9	IGAS	65	70
10	IMDA	50	55
11	IMDJ	60	65
12	IMJA	70	75
13	IAN	60	65
14	MA	70	75
15	NAW	60	65
16	MS	50	55
17	INS	75	80
18	NWAM	60	65
19	NWES	50	55
20	VDW	60	60
21	YRI	50	55
22	LS	65	65
Jumlah		1365	1465
Rata-rata		62	67
Nilai rendah		50	55
Nilai tinggi		75	80

Lampiran 5: Lembar Validasi

LEMBAR VALIDASI

SOAL TES KEMAMPUAN MEMBACA SISWA

Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar

Peneliti : Wahyuningsih

Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Validator : Dr. Intan Dwi Hastuti, M.Pd.

Hari/tanggal : Senin, 04 Juli 2022

A. Tujuan
Untuk mengetahui pendapat Ibu/Bapak tentang kevalidan produk yang dihasilkan untuk mengetahui banyak atau tidaknya soal tes kemampuan membaca siswa yang digunakan dalam pembelajaran di sekolah.

B. Petunjuk
Ibu/Bapak dimohon memberikan penilaian dengan memberikan tanda centang pada kolom skor penilaian yang tersedia. Adapun skala penilaian adalah sebagai berikut:

1: kurang baik
2: cukup baik
3: baik
4: baik sekali

No	Aspek yang dinilai	skor			
		1	2	3	4
Validasi isi					
1	Soal sesuai dengan materi kelas IV SD				✓
2	Soal sesuai dengan KD				✓
Validasi konstruk					
3	Permasalahan yang disajikan merupakan soal untuk mengetes kemampuan membaca siswa				✓
4	Permasalahan sesuai dengan kemampuan siswa kelas IV				✓
Bahasa soal					
5	Bahasa sesuai dengan EYD				✓
6	Kalimat tidak mengandung arti ganda				✓
Alokasi waktu					
7	sesuai dengan jumlah soal yang diberikan				✓

Petunjuk				
8	Jelas dan tidak menggunakan bahasa yang ganda			<input checked="" type="checkbox"/>
Jumlah skor			32	

C. Komentar dan saran

D. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian di atas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dikembangkan dinyatakan

- a. Layak diujicobakan tanpa revisi
- b. Layak diujicobakan dengan revisi
- c. Tidak layak diujicobakan

(Mohon bapak/ibu melingkari salah satu huruf yang sesuai dengan kesimpulan)

Mataram, 04 Juli 2022

Validator

Dr. Intan Dwi Hastuti, M.Pd

NIDN. 0823978802

Lampiran 6: Instrumen soal

Muatan pelajaran	KD		Indikator soal	Aspek			Bobot
				C1	C2	C3	
Bahasa Indonesia	4.4.	Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.	4.4.1. Membuat puisi tentang keindahan alam di lingkungan sekitar.	1,3,5,6,7,8	2,9,4	10	10 Essay
	1.2	Mengakui dan bersyukur anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam, alat teknologi modern dan tradisional, perkembangan teknologi, energi, serta permasalahan sosial.	1.2.1 Mensyukuri anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan lingkungan dan sumber daya alam.				
IPS	3.5	Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.	3.5.1. Mengidentifikasi keindahan alam, sumber daya alam yang terkandung di dalamnya serta hubungannya dengan masyarakat sekitar.				
	4.5	Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.	4.5.1. Menceritakan hubungan interaksi antara manusia dengan lingkungan alam dan ekonomi.				
PPKN	3.2	Memahami hak dan kewajiban sebagai warga	3.2.1. Menguraikan sikap- sikap yang wajib dilakukan				

		dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat.	terhadap kelestarian keindahan lingkungan alam.				
	4.2	Melaksanakan kewajiban sebagai warga di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat.	4.2.1. Mendemonstrasikan salah satu kewajiban sebagai warga di lingkungan sekolah.				
	2.3	Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari di rumah sekolah dan masyarakat sekitar.	2.3.1. Menunjukkan perilaku sesuai dengan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.				

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Tuliskan macam-macam keindahan alam yang ada di Indonesia!
2. Manusia hidup bersama dengan alam, manusia berkewajiban menjaganya untuk keberlangsungan hidup selanjutnya. Bagaimana sikapmu dalam menjaga kelestarian dan keindahan alam?
3. Di manakah letak wisata Gunung Rinjani?
4. Perhatikan gambar berikut!



- a. Bagaimana sikap yang dilakukan oleh anak tersebut terhadap kelestarian tempat wisata?
- b. Apa dampak kerusakan yang terjadi terhadap kesejahteraan masyarakat yang tinggal di wilayah tersebut?
5. Di manakah letak wisata Raja Ampat?
6. Apa judul puisi di bawah ini?

Nasib Gunung Kita

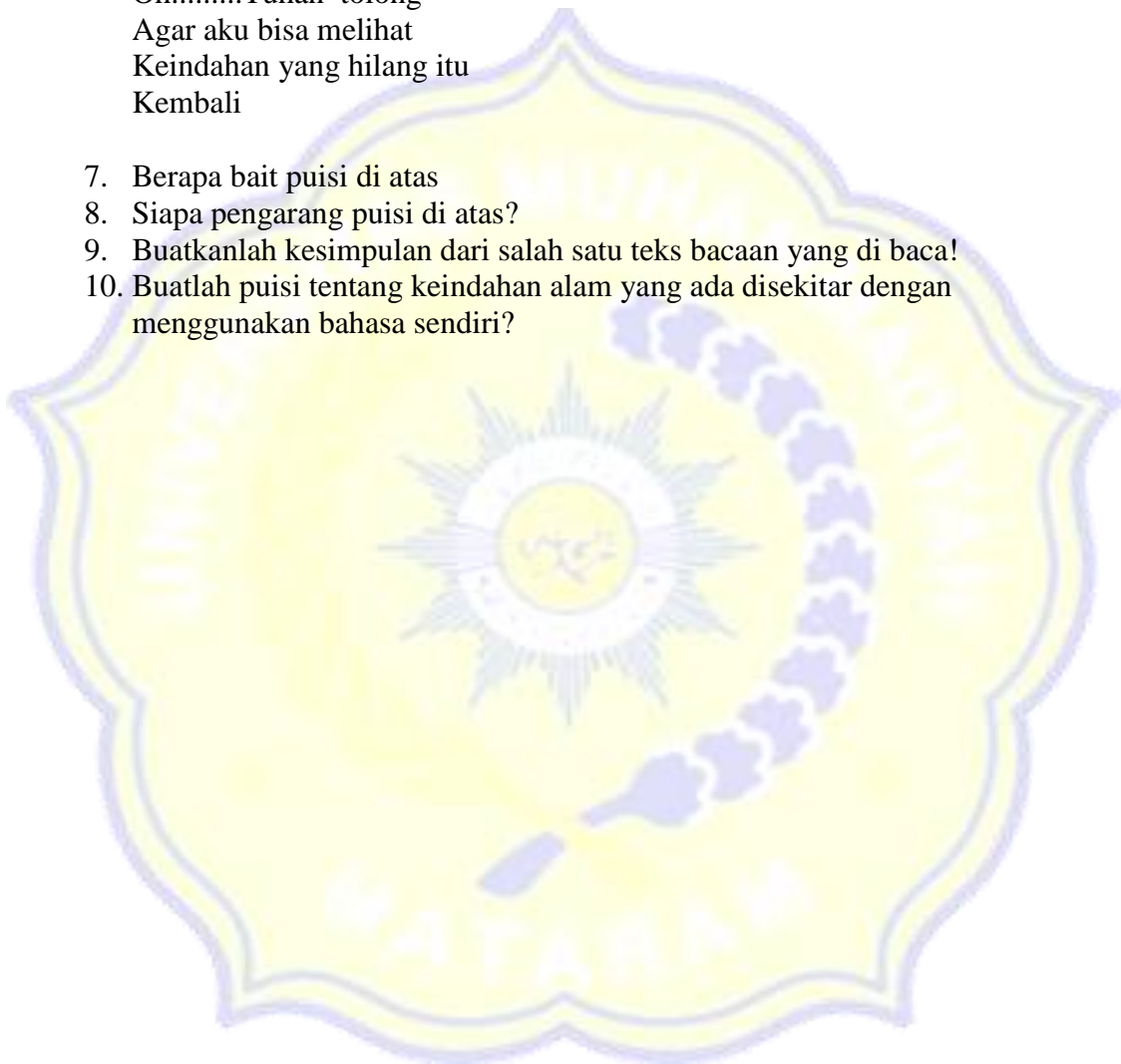
Pencipta : Ade Sulaiman

Gunung-gunung menjulang tinggi
Di sinari oleh sang mentari
Seperti bidadari yang cantik

Tapi sekarang
Keindahan itu telah hilang
Karena ulah para manusia rakus

Oh.....Tuhan tolong
Agar aku bisa melihat
Keindahan yang hilang itu
Kembali

7. Berapa bait puisi di atas
8. Siapa pengarang puisi di atas?
9. Buatlah kesimpulan dari salah satu teks bacaan yang di baca!
10. Buatlah puisi tentang keindahan alam yang ada disekitar dengan menggunakan bahasa sendiri?



Lampiran 7: Hasil Analisis Soal

SOAL	1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.	10.	TOTAL
1.	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8
2.	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	6
3.	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	2
4.	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	7
5.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
6.	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9
7.	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	4
8.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
10.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
11.	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	3
12.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
13.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
14.	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
15.	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
16.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
17.	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	4
18.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
19.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9
20.	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
TOTAL	11	13	11	11	12	11	12	14	13	16	124

Lampiran 8: Hasil nilai siswa kelas eksperimen (*pretest* dan *posttest*)

a. *Pretest*

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL	NILAI
1	RA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70
2	SN	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70
3	PAPP	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6	60
4	SD	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	6	60
5	FAK	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	60
6	AK	1	1	1	1	1	1	0.5	0	0	0	6.5	65
7	SJP	1	1	1	1	1	1	1	0.5	0	0	7.5	75
8	SQ	1	1	1	1	1	1	0.5	0	0	0	6.5	65
9	NPNS	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	60
10	IKPD	1	0.5	1	1	1	1	1	0	0	0	6.5	65
11	IDKA	1	1	1	0.5	1	1	1	0	0	0	6.5	65
12	INPAKW	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70
13	IRH	1	1	1	1	1	1	1	0.5	0	0	7.5	75
14	IWPS	1	1	1	1	1	1	0	1	0.5	0	7.5	75
15	SAP	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	60
16	Z	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	6	60
17	SA	1	1	1	1	1	0	1	0.5	0	0	6.5	65
18	MS	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70
19	MHG	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	60

b. *Posttest*

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL	NILAI
1	RA	1	1	1	1	1	1	1	0.5	0	0	7.5	75
2	SN	1	0.5	1	1	1	1	1	1	0	0	7.5	75
3	PAPP	1	1	0.5	1	1	1	1	0	0	0	6.5	65
4	SD	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70
5	FAK	1	1	1	1	1	1	0.5	0	0	0	6.5	65
6	AK	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70
7	SJP	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80
8	SQ	1	1	1	1	0	1	0.5	1	1	0	7.5	75
9	NPNS	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	7	70
10	IKPD	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	7	70
11	IDKA	1	1	1	0.5	0	1	1	1	1	0	7.5	75
12	INPAKW	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	8	80
13	IRH	1	0.5	1	1	1	1	1	1	0	0	7.5	75
14	IWPS	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80
15	SAP	1	1	1	1	0.5	1	0	1	0	0	6.5	65
16	Z	1	1	0.5	1	1	1	1	0	0	0	6.5	65
17	SA	1	1	1	1	0.5	0	1	1	1	0	7.5	75
18	MS	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80
19	MHG	1	1	1	1	1	1	0.5	0	0	0	6.5	65

Lampiran 9: Hasil nilai siswa kelas kontrol (*pretest* dan *posttest*)

a. *Pretest*

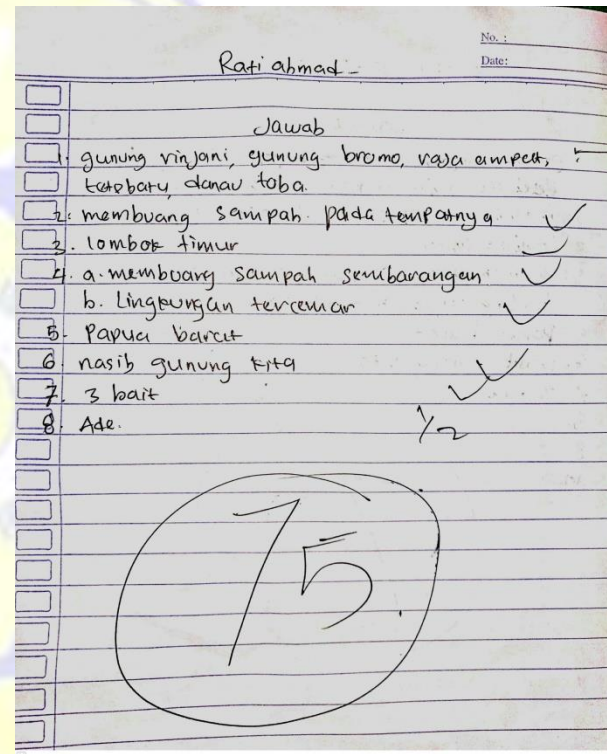
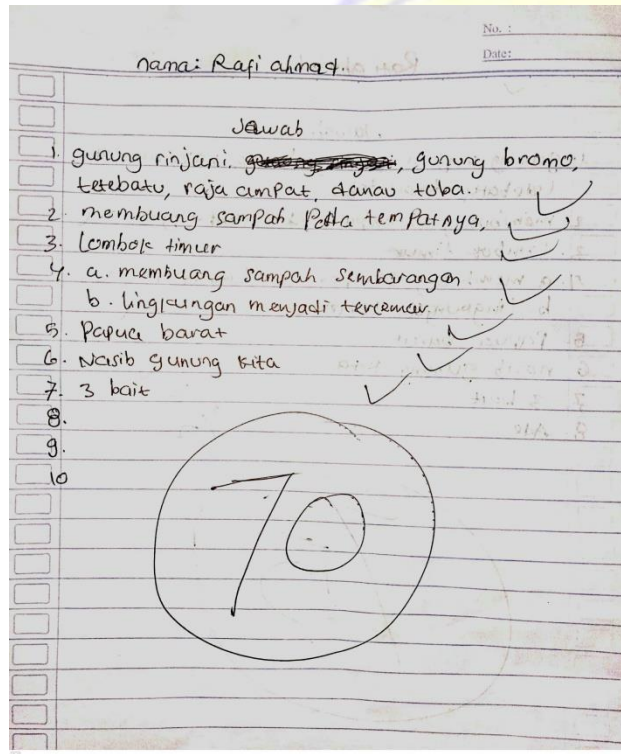
NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL	NILAI
1	AFA	1	1	1	1	1	1	0.5	0	0	0	6.5	65
2	AS	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6	60
3	CY	1	1	1	1	1	1	0.5	0	0	0	6.5	65
4	DEBR	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	70
5	DW	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	5	50
6	ES	1	1	1	1	0.5	1	1	0	0	0	6.5	65
7	GDAS	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70
8	IGAPP	1	1	1	1	1	1	1	0.5	0	0	7.5	75
9	IGAS	1	1	1	1	1	1	0.5	0	0	0	6.5	65
10	IMDA	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5	50
11	IMDJ	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	6	60
12	IMJA	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7	70
13	IAN	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6	60
14	MA	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7	70
15	NAW	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	6	60
16	MS	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5	50
17	INS	0.5	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7.5	75
18	NWAM	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6	60
19	NWES	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	5	50
20	VDW	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	6	60
21	YRI	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	5	50
22	LS	0	1	1	1	1	1	1	0.5	0	0	6.5	65

b. *Posttest*

NO	NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	TOTAL	NILAI
1	AFA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70
2	AS	0	1	1	1	1	1	0.5	1	0	0	6.5	65
3	CY	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70
4	DEBR	1	0.5	1	1	1	1	1	1	0	0	7.5	75
5	DW	1	1	1	1	0.5	0	1	0	0	0	5.5	55
6	ES	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	7	70
7	GDAS	1	1	1	1	1	1	0.5	1	0	0	7.5	75
8	IGAPP	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80
9	IGAS	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	7	70
10	IMDA	0	1	1	1	1	0.5	0	1	0	0	5.5	55
11	IMDJ	1	1	1	1	1	0.5	0	1	0	0	6.5	65
12	IMJA	1	1	1	1	1	1	1	0.5	0	0	7.5	75
13	IAN	1	0.5	1	1	1	1	1	0	0	0	6.5	65
14	MA	1	1	1	1	1	1	1	0.5	0	0	7.5	75
15	NAW	0	1	1	1	1	1	0.5	1	0	0	6.5	65
16	MS	0	0.5	1	1	1	1	0	1	0	0	5.5	55
17	INS	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80
18	NWAM	0.5	1	1	1	1	1	1	0	0	0	6.5	65
19	NWES	0	1	1	1	0.5	1	1	0	0	0	5.5	55
20	VDW	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	6	60
21	YRI	0	1	1	1	1	0.5	1	0	0	0	5.5	55
22	LS	0	1	1	1	1	1	1	0.5	0	0	6.5	65

Lampiran 10: Hasil Nilai Kerja Siswa

a. Kelas Eksperimen (Pretest dan Posttest)



No. :
Date:

Nama: Suci Juliana Putri

Jawab

1. gunung rinjani, gunung bromo, raja ampat, tete batu, danau toba ✓
2. membuang sampah pada tempatnya ✓
3. lombok timur
4. a. membuang sampah sembarangan ✓
b. lingkungan tercemar ✓
5. Papua barat
6. nasib gunung rita ✓
7. 3 bait ✓
8. sulaiman $\frac{1}{2}$ ✓
- 9.
- 10.

75

No. :
Date:

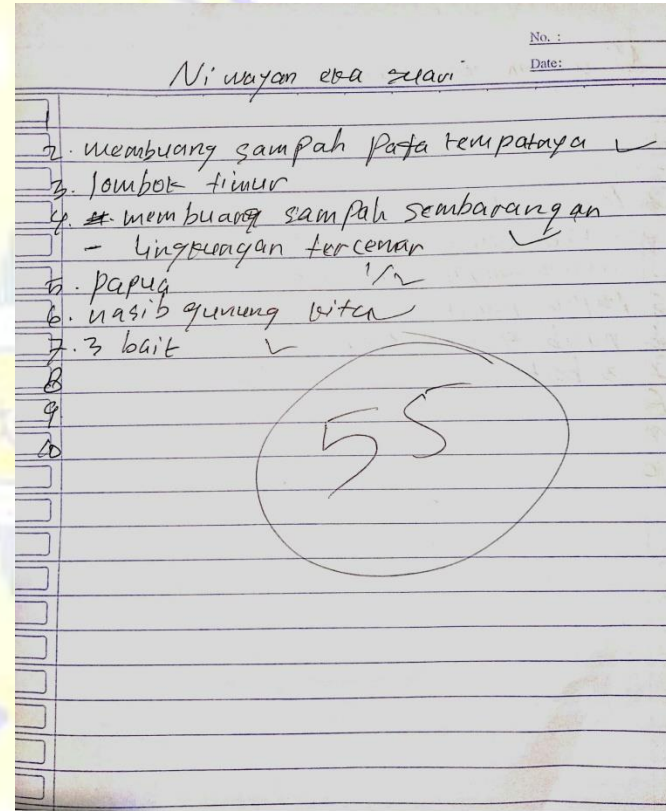
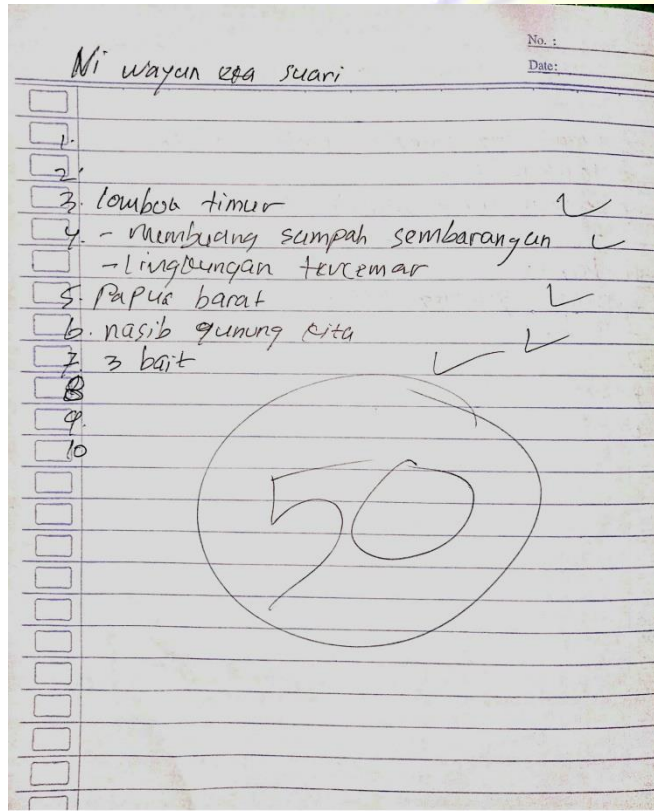
Suci Juliana Putri

Jawab

1. gunung rinjani, gunung bromo, tete batu, raja ampat, danau toba ✓
2. membuang sampah pada tempatnya ✓
3. lombok timur ✓
4. a. membuang sampah sembarangan ✓
b. lingkungan tercemar ✓
5. Papua barat ✓
6. nasib gunung rita ✓
7. 3 bait ✓
8. Ate sulaiman ✓
- 9.
- 10.

80

b. Kelas Kontrol (*Pretest dan Posttest*)



No. : _____
Date: _____

Dinda Saputri

1. gunung rinjani gunung bromo ✓
raja ampat, danau toba tetebatu
2. membuang sampah pada tempatnya
3. Lombok timur ✓
4. a. membuang sampah sembarang ✓
b. lingkungan tercemar ✓
5. Papua ✓
- 6.
- 7.
- 8.
- 9.
- 10.

65

No. : _____
Date: _____

Dinda Saputri

1. gunung rinjani, gunung bromo, tetebatu, raja ampat, danau toba
2. membuang sampah pada tempatnya
3. Lombok timur
4. a. membuang sampah sembarang ✓
b. lingkungan tercemar ✓
5. Papua barat ✓
6. nasib gunung leita ✓
7. 3 bait ✓
- 8.
- 9.
- 10.

70

Lampiran 11: Hasil uji validitas soal

Correlations

	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	TOT AL
Soal1 Pearson Correlati on Sig. (2- tailed)	1	.601 **	.798 **	.596 **	.698 **	.596 **	.698 **	.724 **	.811 **	.553*	.923**
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal2 Pearson Correlati on Sig. (2- tailed)	.601 **	1	.390	.179	.471 *	.390	.471 *	.435	.560 *	.419	.638**
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal3 Pearson Correlati on Sig. (2- tailed)	.798 **	.390	1	.798 **	.492 *	.596 **	.492 *	.724 **	.601 **	.553*	.841**
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal4 Pearson Correlati on Sig. (2- tailed)	.596 **	.179	.798 **	1	.492 *	.394	.287	.504 *	.601 **	.302	.677**
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal5 Pearson Correlati on Sig. (2- tailed)	.698 **	.471 *	.492 *	.492 *	1	.287	.583 **	.579 **	.471 *	.612**	.737**
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal6 Pearson Correlati on Sig. (2- tailed)	.596 **	.390	.596 **	.394	.287	1	.492 *	.504 *	.601 **	.302	.677**
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal7	Pearson Correlation	.698**	.471*	.492*	.287	.583**	.492*	1	.802**	.685**	.612**	.793**
	Sig. (2-tailed)	.001	.036	.027	.220	.007	.027		.000	.001	.004	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal8	Pearson Correlation	.724**	.435	.724**	.504*	.579**	.504*	.802**	1	.663**	.764**	.865**
	Sig. (2-tailed)	.000	.055	.000	.023	.007	.023	.000		.001	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal9	Pearson Correlation	.811**	.560*	.601**	.601**	.471*	.601**	.685**	.663**	1	.419	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.005	.005	.036	.005	.001	.001		.066	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal10	Pearson Correlation	.553*	.419	.553*	.302	.612**	.302	.612**	.764**	.419	1	.706**
	Sig. (2-tailed)	.011	.066	.011	.196	.004	.196	.004	.000	.066		.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.923**	.638**	.841**	.677**	.737**	.677**	.793**	.865**	.837**	.706**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.001	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	soal 1	soal 2	soal 3	soal 4	soal 5	soal 7	soal 8	soal 9	soal1 0	total	
soal1 Pearson Correlati on Sig. (2- tailed)	1	.984 **	.991 **	.982 **	.987 **	.982 **	.987 **	.989 **	.992 **	.984**	.995 **
N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
soal2 Pearson Correlati on Sig. (2- tailed)	.984 **	1	.977 **	.969 **	.982 **	.977 **	.982 **	.984 **	.987 **	.986**	.991 **
N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
soal3 Pearson Correlati on Sig. (2- tailed)	.991 **	.977 **	1	.991 **	.979 **	.982 **	.979 **	.989 **	.984 **	.984**	.993 **
N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
soal4 Pearson Correlati on Sig. (2- tailed)	.982 **	.969 **	.991 **	1	.979 **	.972 **	.970 **	.982 **	.984 **	.978**	.988 **
N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
soal5 Pearson Correlati on Sig. (2- tailed)	.987 **	.982 **	.979 **	.979 **	1	.970 **	.984 **	.987 **	.982 **	.988**	.991 **
N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
soal Pearson Correlati on Sig. (2- tailed)	.982 **	.977 **	.982 **	.972 **	.970 **	1	.979 **	.982 **	.984 **	.978**	.988 **
N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21

soal7	Pearson Correlation	.987**	.982**	.979**	.970**	.984**	.979**	1	.993**	.989**	.988**	.993**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
	Pearson Correlation	.989**	.984**	.989**	.982**	.987**	.982**	.993**	1	.991**	.995**	.997**
soal8	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
	Pearson Correlation	.992**	.987**	.984**	.984**	.982**	.984**	.989**	.991**	1	.986**	.995**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
soal9	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
	Pearson Correlation	.984**	.986**	.984**	.978**	.988**	.978**	.988**	.995**	.986**	1	.995**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
soal10	Pearson Correlation	.995**	.991**	.993**	.988**	.991**	.988**	.993**	.997**	.995**	.995**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21
	Pearson Correlation	.995**	.991**	.993**	.988**	.991**	.988**	.993**	.997**	.995**	.995**	1
total	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21	21

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 12: hasil uji reabilitas

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.923	10

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Soal1	.55	.510	20
Soal2	.65	.489	20
Soal3	.55	.510	20
Soal4	.55	.510	20
Soal5	.60	.503	20
Soal6	.55	.510	20
Soal7	.60	.503	20
Soal8	.70	.470	20
Soal9	.65	.489	20
Soal10	.80	.410	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	5.65	10.976	.898	.904
Soal2	5.55	12.155	.551	.924
Soal3	5.65	11.292	.793	.910
Soal4	5.65	11.924	.593	.922
Soal5	5.60	11.726	.667	.917
Soal6	5.65	11.924	.593	.922
Soal7	5.60	11.516	.734	.914
Soal8	5.50	11.421	.828	.909
Soal9	5.55	11.418	.791	.911
Soal10	5.40	12.253	.645	.919

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
6.20	14.274	3.778	10

Lampiran 13: hasil uji normalitas dan homogenitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pretest Kontrol	Posttest Kontrol	Posttest Eksperimen	Posttest Eksperimen
N		22	22	19	19
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	62.05	66.59	65.79	72.11
	Std. Deviation	8.115	8.221	5.593	5.849
Most Extreme Differences	Absolute	.173	.151	.218	.216
	Positive	.158	.148	.218	.204
	Negative	-.173	-.151	-.150	-.216
Kolmogorov-Smirnov Z		.813	.706	.951	.941
Asymp. Sig. (2-tailed)		.524	.701	.327	.338

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Explore

Kelas

Case Processing Summary

	Kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kemampuan	Eksperimen	19	100.0%	0	0.0%	19	100.0%
Membaca	Kontrol	22	100.0%	0	0.0%	22	100.0%

Descriptives

		Kelas	Statistic	Std. Error	
Kemampuan Membaca	Eksperimen	Mean	72.11	1.342	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	69.29	
			Upper Bound	74.92	
		5% Trimmed Mean	72.06		
		Median	75.00		
		Variance	34.211		
		Std. Deviation	5.849		
		Minimum	65		
		Maximum	80		
		Range	15		
		Interquartile Range	10		
		Skewness	-.021	.524	
		Kurtosis	-1.497	1.014	

	Mean		66.59	1.753
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	62.95	
		Upper Bound	70.24	
	5% Trimmed Mean		66.49	
	Median		65.00	
Kontrol	Variance		67.587	
	Std. Deviation		8.221	
	Minimum		55	
	Maximum		80	
	Range		25	
	Interquartile Range		16	
	Skewness		-.070	.491
	Kurtosis		-1.019	.953

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kemampuan Membaca	Based on Mean	1.871	1	39	.179
	Based on Median	1.228	1	39	.275
	Based on Median and with adjusted df	1.228	1	37.623	.275
	Based on trimmed mean	1.835	1	39	.183

Kemampuan Membaca

Stem-and-Leaf Plots

Kemampuan Membaca Stem-and-Leaf Plot for Kelas= Eksperimen

Frequency Stem & Leaf

```

.00 6 .
6.00 6 . 555555
3.00 7 . 000
6.00 7 . 555555
4.00 8 . 0000

```

Stem width: 10

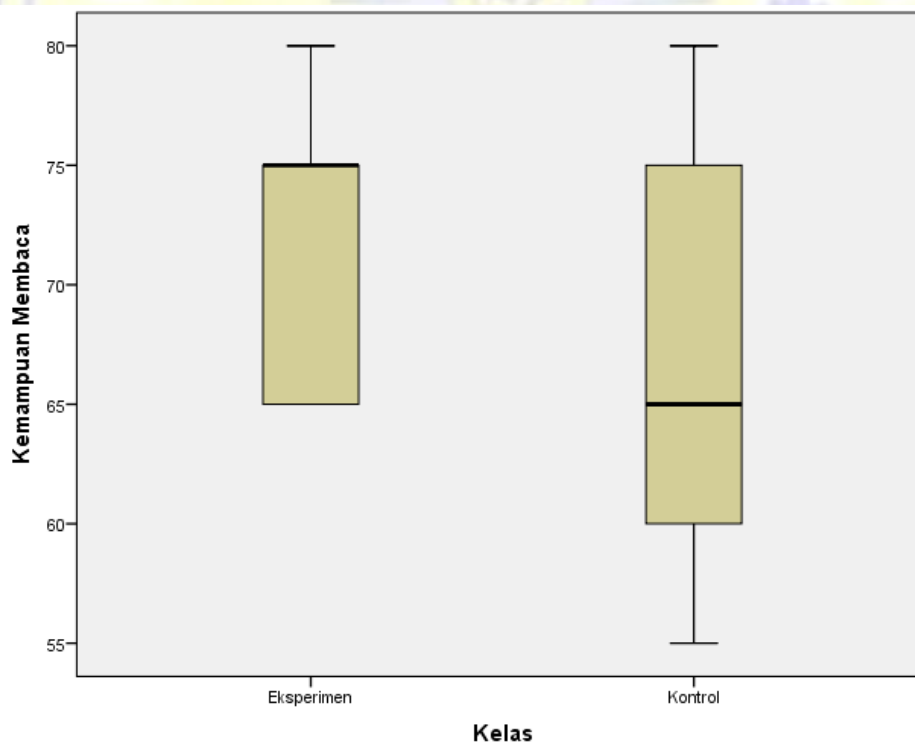
Each leaf: 1 case(s)

Kemampuan Membaca Stem-and-Leaf Plot for Kelas= Kontrol

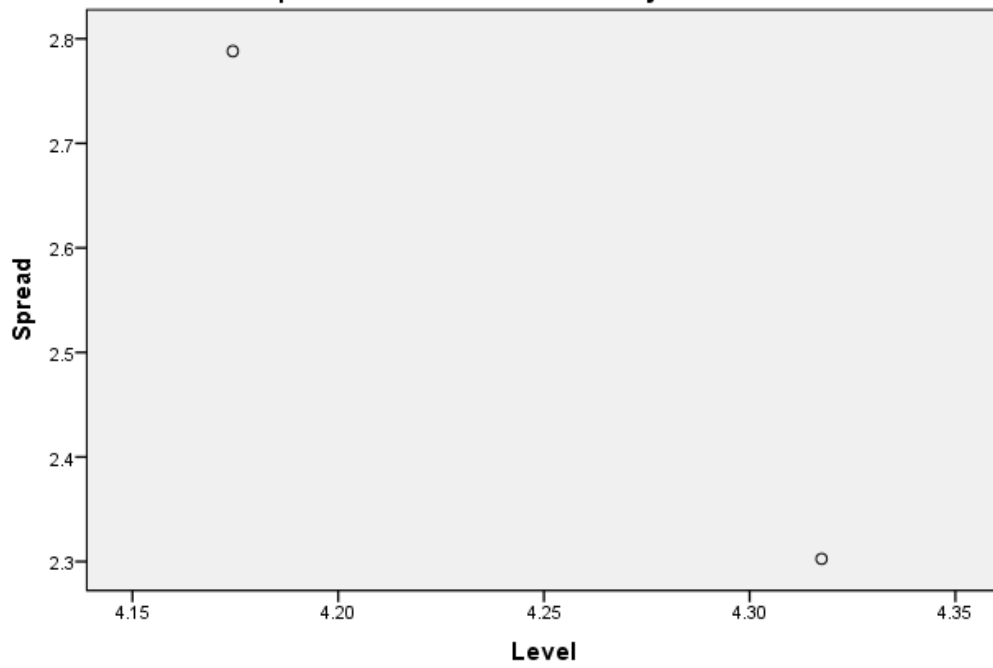
Frequency Stem & Leaf

.00	5 .
5.00	5 . 55555
1.00	6 . 0
6.00	6 . 555555
4.00	7 . 0000
4.00	7 . 5555
2.00	8 . 00

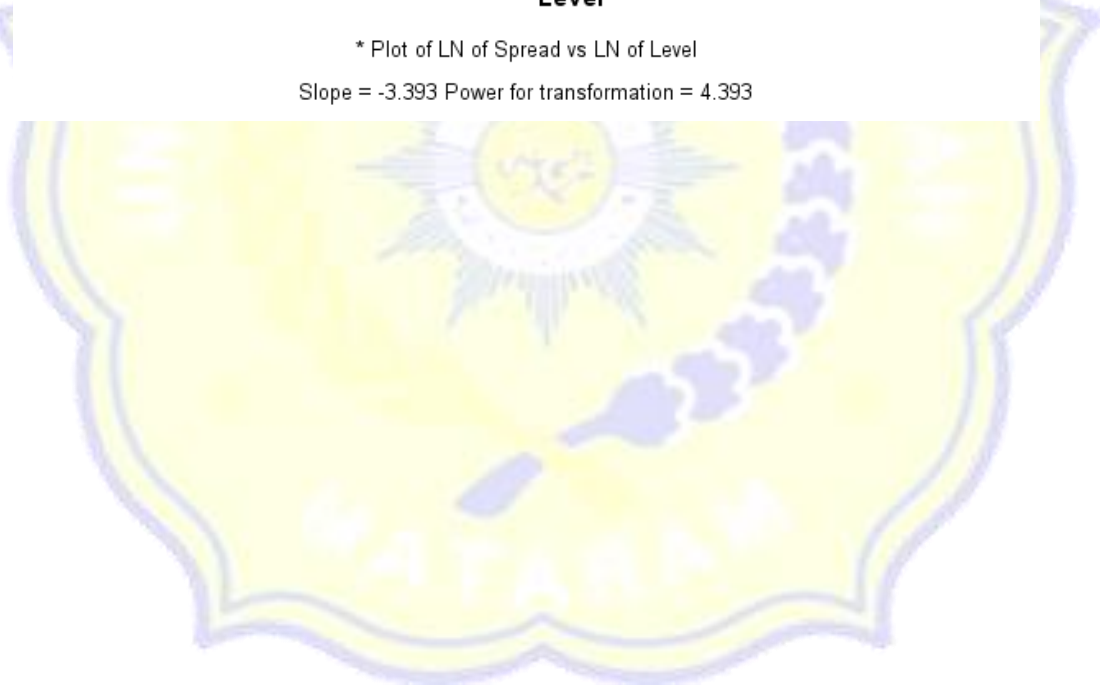
Stem width: 10
Each leaf: 1 case(s)



Spread vs. Level Plot of Hasil by Kelas



* Plot of LN of Spread vs LN of Level
Slope = -3.393 Power for transformation = 4.393



Lampiran 14: Hasil Uji Hipotesa

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kemampuan Membaca	Eksperimen	19	72.11	5.849	1.342
	Kontrol	22	66.59	8.221	1.753

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kemampuan Membaca	Equal variances assumed	1.871	.179	2.437	39	.019	5.514	2.262	.938	10.090
	Equal variances not assumed			2.498	37.715	.017	5.514	2.207	1.045	9.984

Lampiran 15: Dokumentasi



Gambar 1. Kegiatan belajar mengajar kelas eksperimen



Gambar 2. Memberikan pretest kelas eksperimen



Gambar 3. Memberikan posttest kelas eksperimen



Gambar 4. Kegiatan belajar mengajar kelas kontrol



Gambar 5. Memberikan pretest kelas kontrol



Gambar 6. Memberikan posttest kelas kontrol